

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan pada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik. Pendidikan pada Anak Usia dini memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹ Anak sebagai individu dan sosial, sangat berhak untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan dari individu, terutama bagi pembangunan Bangsa dan Negara. Belajar sebagai proses dapat dikatakan sebagai kegiatan seseorang yang dapat dilakukan dengan sengaja melalui tingkah laku dirinya dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupannya. Hal ini berarti siswa berperan sebagai proses dalam pembelajaran pendidikan yang diselenggarakan secara menyenangkan.

Pembelajaran anak usia dini hendaknya tidak menjejali anak dengan hafalan tetapi dengan belajar melalui bermain. Bermain adalah salah satu pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan untuk anak usia dini dengan menggunakan strategi, metode, materi/bahan, dan media yang menarik, permainan dapat diikuti anak secara menyenangkan.

¹ Suyadi, *Konsep Dasar Paud*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 17-19.

Melalui bermain anak diajak bereksplorasi (penjajakan), menemukan dan memanfaatkan benda-benda di sekitarnya untuk mengembangkan kecerdasannya.² Adapun beberapa pembelajaran yang diterapkan di PAUD adalah pembelajaran kelompok dengan kegiatan pembelajaran berbasis sudut, pembelajaran area dan pembelajaran berbasis sentra.

Pembelajaran berbasis sentra merupakan pembelajaran yang berfokus pada anak yang di dalam pembelajarannya berpusat di sentra bermain di antaranya bermain peran. Bermain peran bisa juga dikelompokkan karena pembelajaran kelompok merupakan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari beberapa kelompok dengan kegiatan yang berbeda-beda. Sedangkan pembelajaran berbasis sudut menggunakan prosedur pembelajaran yang hampir sama dengan model pembelajaran area yang lebih memberi kesempatan kepada anak didik untuk memilih dan melakukan kegiatan sendiri sesuai dengan minatnya. Akan tetapi kegiatan berbasis sudut lebih bervariasi dan sering diganti dan disesuaikan dengan tema yang dibahas. Pembelajaran berdasarkan area lebih memberikan kesempatan kepada anak didik untuk memilih dan melakukan kegiatan sendiri sesuai dengan minat belajarnya.³ Sebagai orang tua dan guru hendaknya menumbuhkan minat anak dan meningkatkan kegairahannya untuk belajar.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran dari metode teknik pembelajaran. Teknik adalah cara konkret yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat berganti-ganti teknik, meskipun dalam metode yang sama.⁴ Sedangkan metode merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁵ Melalui metode guru dapat memberikan sesuatu benda atau peristiwa di

² Suyadi, *Konsep Dasar Paud*, 32-34.

³ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Jakarta: Rosda, 2012), 148-1450.

⁴ Jamal Ma'ruf Asmani, *Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru PAUD*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 214.

⁵ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 141.

dalam kelas kepada para siswa. Dengan Menggunakan metode para siswa akan lebih mudah dalam menimbulkan keinginan serta minat belajar yang baru. Metode yang diterapkan di antaranya menggunakan metode menempel, menggambar, dan menulis.

Metode menempel merupakan cara yang dapat digunakan guru untuk membantu meningkatkan keterampilan motorik anak yaitu dengan menyediakan peralatan atau lingkungan yang aman dan memungkinkan anak melatih keterampilan motoriknya. Pemilihan suatu metode pembelajaran ditentukan oleh tujuan yang akan dicapai anak.⁶ Untuk mengembangkan motorik anak guru dapat menerapkan metode-metode yang akan menjamin anak tidak mengalami cedera dan menyesuaikannya dengan karakteristik anak usia dini. Hal-hal yang perlu dilakukan guru dalam pemilihan metode untuk meningkatkan motorik anak PAUD adalah menciptakan lingkungan yang aman dan kegiatan yang menantang, menyediakan tempat, bahan dan alat yang dipergunakan dalam keadaan baik, serta membimbing anak mengikuti kegiatan tanpa menimbulkan rasa takut dan cemas dalam menggunakannya. Koordinasi mata dan tangan saat menempel dapat merangsang kerja otak anak sehingga kemampuan kognitif anak pun akan makin terasah. Dalam kegiatan menempel ini menggunakan bahan papan flanel dan materi Huruf hijaiyah yang akan mengembangkan motorik halus anak.

Dengan menggunakan Metode Menempel Materi Huruf Hijaiyah di Papan Flanel yang memiliki kemenarikan bentuk, warna, dan kemenarikan kombinasi antar bentuk materi dan diupayakan dapat merangsang pikiran dan perhatian siswa dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah. Dengan menggunakan metode ini siswa diharapkan dapat memahami materi huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Supaya anak dapat memahami pembelajaran yang diajarkan guru seperti halnya menggunakan materi yang mudah dipahami oleh anak yaitu

⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014), 104.

materi atau metode yang digunakan. Menggunakan Metode Menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel yang hurufnya mudah dipasang dan dilepas supaya anak mudah memahami pembelajaran yang disampaikan guru dan anak juga akan semakin giat dalam belajar.

Kemampuan untuk belajar itu merupakan mu'jizat makhluk Allah.⁷ Salah satu kemampuan yang sangat penting bagi anak yang perlu dikembangkan, untuk bekal di kehidupannya di masa depan dan saat ini ialah kemampuan belajar. Istilah kemampuan dapat didefinisikan dari berbagai arti. Adapun yang dimaksud dengan kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangan dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuan anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai kemampuan belajar.⁸ Berbagai cara dapat dilakukan oleh guru dan orang tua untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan belajar yaitu persiapan untuk belajar. Dalam fase kemampuan belajar ini penting karena belajar itu adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan untuk kelancaran dalam mengucapkan kat-kata.

Kemampuan belajar anak dalam mengucapkan kata-kata dengan tepat dan benar dapat dijadikan dasar anak bahwa anak tersebut siap belajar membaca. Guru harus memberikan banyak latihan kepada siswanya untuk mengucapkan kata-kata yang benar, guru juga harus memperbaiki ucapan siswa yang salah yang biasanya diperoleh pada usia awalnya. Sebelum siswa belajar membaca, guru harus menumbuhkan kebiasaan mengenalkan Huruf Hijaiyah dengan Metode Menempel di Papan Flanel supaya anak dapat mengingat dan memahami yang guru ajarkan dan guru juga harus memperhatikan siswa sesuai dengan kapasitas usianya untuk memberikan pengalaman kepada anak.

PAUD Al-Ilyas merupakan lembaga yang terletak di desa babalan kecamatan Wedung kabupaten Demak, Dalam lembaga PAUD Al-Ilyas

⁷ Imadudin Ismail, *Pengembangan Kemampuan Belajar Pada Anak-anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), 10.

⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, 98.

Babalan Wedung Demak ini, Guru Menggunakan Metode Menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar dengan teori dan praktik, karena metode ini merupakan sebuah sarana bagi kemampuan belajar Anak untuk mempelajari huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Hal ini tidak terlepas dari problematika dari berbagai permasalahan yang di alami anak, masih ada anak yang kurang termotivasi tingkat pembelajarannya karena faktor yang dapat memperhambat proses motivasi anak. Seperti halnya masih ada yang bosan dan asik ngobrol sendiri sama temannya ada juga yang lari-larian saat pembelajaran sedang berlangsung karena kurang kreatifnya guru dalam pengelolaan pembelajaran didalam kelas, serta pembelajaran yang di lakukan masih monoton. Bukan hanya itu saja kurang adanya dorongan anak untuk termotivasi dalam belajar dan sebagai hasil dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan anak. Namun terkadang di dalam kelas terdapat anak yang kurang paham di karenakan masih ada yang diam karena malu saat di suruh menempel huruf hijaiyah di papan flanel karena tidak paham. Dan untuk mengatasinya guru memberikan motivasi dan penjelasan kepada anak yang kurang paham tersebut sampai paham dan membuat percaya diri anak semakin kuat dan mau belajar sesuai yang di harapkan.

PAUD Al-Ilyas menerapkan pembelajaran Metode menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel dapat menciptakan belajar yang menyenangkan dan mudah di pahami dan di mengerti oleh anak usia dini, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai yang di inginkan oleh guru dan memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin.

Metode Menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel sudah digunakan di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak sehingga dalam hal ini sangatlah menarik untuk mengetahui dan meneliti penggunaan metode ini. Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti **“Dampak Metode**

Menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak bagi Siswa PAUD Al-Ilyas’.

B. Fokus Penelitian

Agar lebih terfokus dalam penelitian maka perlu adanya pembatasan. fokus diartikan sebagai titik temu atau spesifikasi dari suatu permasalahan yang dikaji, sehingga dapat lebih fokus pada penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada masalah yang akan dipecahkan yaitu Metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar anak di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak, sedangkan yang menjadi fokus penelitian adalah keterlibatan guru kelas, dan siswa ketika melaksanakan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel yang dilaksanakan di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk kegiatan dalam penggunaan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar di PAUD Al-Ilyas?
2. Apa Faktor pendukung dan penghambat metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar di PAUD Al-Ilyas?
3. Bagaimana dampak dalam penggunaan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar di PAUD Al-Ilyas?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari data dan informasi yang kemudian didiskripsikan dan dianalisis secara terperinci dan sistematis dalam rangka menyajikan gambaran yang semaksimal mungkin tentang penelitian yang berjudul Dampak Metode Menempel Huruf Hijaiyah di

Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak di PAUD Al-Ilyas.

1. Untuk mengetahui bentuk kegiatan dalam penggunaan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar Anak di PAUD Al-Ilyas
2. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar di PAUD Al-Ilyas
3. Untuk mengetahui dampak dalam penggunaan metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar Anak di PAUD Al-Ilyas

E. Manfaat Penelitian

Setiap hasil penelitian pasti memiliki arti dan manfaat, baik kaitanya dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang dicermati maupun manfaat untuk kepentingan praktis. Hasil penelitian ini sekurang-kurangnya memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan menambah khaznah ilmu pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan Agama di PAUD Al-Ilyas.

2. Praktis

Bagi PAUD Al-Ilyas sebagai bahan informasi dan kajian, khususnya bagi para guru Melalui Ibu Hj. Sri Wahyuni dan Ibu Rokhimah serta Ibu Romdhonah, penelitian ini dapat dijadikan guna sebagai bahan masukan tentang sangat pentingnya penggunaan Dampak Metode Menempel Huruf Hijaiyah di Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Bagi Siswa PAUD Al-Ilyas. Penelitian ini merupakan usaha untuk menambah pengalaman yang berharga bagi peneliti sebagai bekal dalam dunia pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih memudahkan dalam penulisan ini, maka perlu disusun sistematika sebagai berikut:

1. BAB I

Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

2. BAB II

Merupakan gambaran umum tentang kerangka teori yang berisi tentang pendeskripsian teori, yaitu: metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar anak, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian.

3. BAB III

Berisikan tentang metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, focus penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

4. BAB IV

Merupakan data hasil dari penelitian mengenai dampak metode menempel huruf hijaiyah di papan flanel dalam meningkatkan kemampuan belajar anak di PAUD Al-Ilyas Babalan Wedung Demak.

5. BAB V

Merupakan penutup yang berisi mengenai simpulan dan saran.